



## Studi Literatur: Minat Murid terhadap Pembelajaran Biologi Berdiferensiasi

Nurhatul Fadilah<sup>1</sup>, Relsas Yogica<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Prodi Pendidikan Biologi

\*Alamat Korespondensi: [relsasyo@fmipa.unp.ac.id](mailto:relsasyo@fmipa.unp.ac.id)

### Artikel info

Accepted : Jan 20<sup>th</sup> 2026

Approved : Jan 29<sup>th</sup> 2026

Published : Jan 31<sup>st</sup> 2026

### Kata kunci:

Minat Belajar, Pembelajaran Biologi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Keterlibatan Murid

### ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu aspek penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan murid pada pembelajaran Biologi. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang mampu mengakomodasi keragaman kesiapan, minat, dan profil belajar murid sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada murid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dan terbit dalam jurnal nasional maupun internasional pada rentang tahun 2022–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap minat murid dalam pembelajaran Biologi. Minat tersebut tercermin melalui meningkatnya perhatian, antusiasme, keterlibatan, partisipasi aktif, dan ketertarikan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, kesiapan, dan karakteristik belajar murid mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpotensi meningkatkan minat belajar murid sekaligus mendukung terciptanya pembelajaran Biologi yang lebih efektif, inklusif, dan berpusat pada murid.

### ABSTRACT

### Keywords:

Interest in Learning, Biology Instruction, Differentiated Instruction, Student Engagement

*Interest in learning is one of the key factors that determine student success in biology. The implementation of differentiated instruction is an approach that can accommodate the diversity of students' readiness, interests, and learning profiles, thereby making the learning process more meaningful and student-centered. This study aims to analyze students' interest in differentiated Biology instruction based on the results of previously published research. The method used is a Systematic Literature Review (SLR), which involves analyzing various relevant scientific articles published in national and international journals between 2020 and 2026. The results of the study indicate that differentiated instruction has a positive impact on students' interest in learning Biology. This interest is reflected in increased attention, enthusiasm, engagement, active participation, and curiosity among students throughout the learning process. Instruction tailored to students' needs, readiness, and learning characteristics is capable of creating a more meaningful and enjoyable learning experience. The research findings indicate that differentiated instruction has the potential to increase students' interest in learning while supporting the creation of a more effective, inclusive, and student-centered biology learning experience.*

<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/JTI/index>

How to Cite: Fadilah, N., & Yogica, R. (2026). Studi literatur: minat murid terhadap pembelajaran biologi berdiferensiasi. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 5(1) 221-230. DOI: <https://doi.org/10.33477/al-alam.v5i1.15286>

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut proses pembelajaran yang mampu mengakomodasi keragaman karakteristik murid. Setiap murid memiliki kemampuan, minat, kesiapan belajar, dan profil belajar yang berbeda sehingga pembelajaran yang bersifat seragam tidak selalu mampu memenuhi kebutuhan seluruh murid. Kondisi tersebut mendorong munculnya pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan yang memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu strategi utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka karena berorientasi pada kebutuhan murid dan berupaya menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada murid (Marantika *et al.*, 2023).

Pembelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari berbagai fenomena kehidupan yang kompleks, mulai dari tingkat molekuler hingga ekosistem. Banyak konsep Biologi yang bersifat abstrak sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan murid dalam belajar. Rendahnya minat belajar murid dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap materi, rendahnya partisipasi dalam pembelajaran, dan menurunnya hasil belajar. Sebaliknya, murid yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan berusaha memahami materi yang dipelajari secara mendalam. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran Biologi (Komarudin *et al.*, 2024).

Minat belajar merupakan kecenderungan murid untuk memberikan perhatian, keterlibatan, dan perasaan senang terhadap aktivitas pembelajaran yang diikutinya. Minat belajar berperan penting dalam menentukan kualitas keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks pembelajaran Biologi, minat belajar dapat tercermin melalui antusiasme murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, keinginan untuk mengeksplorasi fenomena biologis, serta kesungguhan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Tingginya minat belajar memungkinkan murid untuk lebih aktif membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah, dan memahami konsep-konsep Biologi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar menjadi salah satu tujuan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di sekolah (Harefa *et al.*, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi murid karena proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan preferensi belajar mereka. Dalam pembelajaran Biologi, penerapan diferensiasi memungkinkan murid terlibat secara lebih aktif dalam berbagai kegiatan belajar yang relevan dengan kemampuan dan ketertarikannya. Keterlibatan yang tinggi tersebut mendorong munculnya rasa senang, antusiasme, dan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari. Murid tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam membangun pemahaman dan mengeksplorasi konsep-konsep Biologi. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan minat murid terhadap pembelajaran Biologi karena memberikan kesempatan belajar yang lebih bermakna, fleksibel, dan berpusat pada murid (Al Badriyah *et al.*, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah melaporkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan, motivasi, dan minat belajar murid pada berbagai mata pelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa murid cenderung memberikan respons yang lebih positif ketika proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar mereka. Meskipun demikian, temuan-temuan mengenai minat murid terhadap pembelajaran berdiferensiasi masih tersebar dalam berbagai penelitian dengan konteks, jenjang pendidikan, dan karakteristik murid yang beragam. Kondisi tersebut menyebabkan belum tersedianya gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana minat murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi dilaporkan dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai minat murid dalam pembelajaran Biologi berdiferensiasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai respons, keterlibatan, dan ketertarikan murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan berpusat pada murid.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis artikel ilmiah yang relevan. Data diperoleh melalui penelusuran artikel pada database *Google Scholar*, Garuda, dan berbagai jurnal nasional maupun internasional menggunakan kata kunci "pembelajaran berdiferensiasi", "minat belajar siswa", "pembelajaran Biologi", "*differentiated instruction*", "*student interest*", dan "*biology learning*". Artikel yang dianalisis merupakan artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2022–2026, tersedia dalam bentuk *full text*, serta relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas pembelajaran berdiferensiasi, minat belajar siswa, keterlibatan siswa, dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan minat siswa terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keterlibatan, antusiasme, dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Tabel 1 Rekapitulasi Analisis Artikel

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
A1	Deskripsi Minat dan Motivasi Belajar Murid pada Pembelajaran Biologi	Harefa <i>et al.</i> (2022)	Educativo: Jurnal Pendidikan	Murid yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan perhatian, antusiasme, dan keterlibatan yang lebih baik dalam pembelajaran Biologi. Minat belajar berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi murid selama proses pembelajaran.
A2	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka	Fauzia & Ramadan (2023)	Jurnal Educatio	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterlibatan dan antusiasme murid karena kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kesiapan belajar murid.
A3	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Minat Belajar Murid pada Kurikulum Merdek	Novianti (2025)	At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam	Strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar murid. Murid yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan murid yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan profil belajar murid meningkatkan keterlibatan serta ketertarikan murid terhadap proses pembelajaran.
A4	Analisis	Hasanah &	Biodik: Jurnal	Penerapan diferensiasi

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
	Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Metro	Hayati (2024)	Ilmiah Pendidikan Biologi	proses dan produk meningkatkan keaktifan, antusiasme, serta keterlibatan murid dalam pembelajaran Biologi. Murid menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajarnya.
A5	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas	Marantika <i>et al.</i> (2023)	German für Gesellschaft (J-Gefüge)	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan murid karena memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu murid.
A6	Korelasi Minat, Motivasi dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Berdiferensiasi	Komarudin <i>et al</i> (2024)	Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajara	Pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap minat belajar murid. Peningkatan minat belajar diikuti oleh meningkatnya motivasi dan hasil belajar murid.
A7	Penerapan Problem Based Learning Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Kelas X di SMAN 1 Kencong	Al Badriyah <i>et al.</i> (2023)	Pandalungan	Model <i>Problem Based Learning</i> berbasis diferensiasi meningkatkan minat belajar murid melalui aktivitas pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan murid.
A8	Implementasi Personalized Learning Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dalam	Nuraini <i>et al.</i> (2026)	Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research	Personalized learning berbasis diferensiasi meningkatkan minat belajar karena murid memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan preferensi belajarnya.

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
	Pembelajaran Matematika			
A9	Strategi Inovatif Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid	Jayawardana (2024)	Journal of Educational Science and E-Learning	Pemanfaatan teknologi digital meningkatkan minat dan keterlibatan murid dalam pembelajaran Biologi melalui pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik.
A10	Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterlibatan Murid di Kelas Multikultural SMA Kota Makassar	Sadriani & GH2M (2024)	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku murid. Murid menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif bertanya, terlibat dalam diskusi, serta lebih percaya diri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan karakteristik murid mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan minat belajar murid secara signifikan.

### Pembahasan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap minat murid dalam pembelajaran Biologi. Minat belajar merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Murid yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi, antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas belajar. Temuan Harefa *et al.* (2022) menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan dan partisipasi murid dalam

pembelajaran Biologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, kesiapan, dan karakteristik belajar yang dimiliki. Hasil penelitian Fauzia dan Ramadan (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme murid karena proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu murid. Kesesuaian antara strategi pembelajaran dan karakteristik murid menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga murid merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan murid mendorong munculnya ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pembelajaran. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu mendukung perkembangan minat belajar murid secara optimal.

Keterlibatan murid menjadi salah satu indikator utama yang menunjukkan adanya minat belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian Hasanah dan Hayati (2024) menunjukkan bahwa penerapan diferensiasi proses dan produk pada pembelajaran Biologi mampu meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Murid menunjukkan respons yang lebih positif ketika memperoleh kesempatan untuk belajar melalui aktivitas yang sesuai dengan profil belajar dan kemampuannya. Keaktifan murid dalam berdiskusi, bertanya, dan menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Marantika *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan murid melalui pengalaman belajar yang lebih personal.

Peningkatan keterlibatan murid juga ditemukan pada penelitian Sadriani dan GH2M (2024). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku murid dalam proses pembelajaran. Murid menjadi lebih aktif bertanya, lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterlibatan emosional yang positif menunjukkan bahwa murid merasa dihargai dan memperoleh kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut memperkuat temuan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar murid, tetapi juga memperkuat minat mereka terhadap proses pembelajaran.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan minat belajar murid. Penelitian Novianti (2025) menunjukkan bahwa murid yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan murid yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan, minat, dan profil belajar murid mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Kesempatan untuk memilih aktivitas belajar yang sesuai dengan preferensi masing-masing membuat murid merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menyebabkan murid menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari.

Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian Al Badriyah *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa model Problem Based Learning berbasis pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan minat belajar murid melalui aktivitas pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Aktivitas pembelajaran yang menempatkan murid sebagai pusat pembelajaran memberikan kesempatan kepada murid untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Keterlibatan yang tinggi dalam proses pemecahan masalah membantu murid memahami konsep secara lebih mendalam sekaligus meningkatkan ketertarikan terhadap materi pembelajaran. Pengalaman belajar yang bermakna tersebut menjadi salah satu alasan meningkatnya minat murid dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Minat murid terhadap pembelajaran berdiferensiasi juga didukung oleh penerapan *personalized learning* yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik murid. Hasil penelitian Nuraini *et al.* (2026) menunjukkan bahwa *personalized learning* berbasis pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan minat belajar murid karena memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu. Murid memperoleh kesempatan untuk belajar melalui cara yang paling sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Pengalaman belajar yang bersifat personal membantu murid merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital turut berkontribusi terhadap peningkatan minat murid dalam pembelajaran Biologi. Hasil penelitian Jayawardana (2024) menunjukkan bahwa penggunaan simulasi digital, aplikasi interaktif, dan berbagai media berbasis teknologi mampu meningkatkan minat dan keterlibatan murid dalam pembelajaran. Visualisasi konsep-konsep Biologi yang abstrak melalui media digital membantu murid memahami materi dengan lebih mudah. Interaksi yang lebih menarik dan fleksibel menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi murid. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran berdiferensiasi memberikan peluang yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan belajar murid yang beragam.

Minat belajar yang meningkat melalui pembelajaran berdiferensiasi memiliki hubungan positif dengan motivasi dan hasil belajar murid. Penelitian Komarudin *et al.* (2024) menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar diikuti oleh meningkatnya motivasi dan pencapaian hasil belajar murid. Murid yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan usaha belajar yang lebih besar serta memiliki ketekunan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Motivasi yang tinggi mendorong murid untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas belajar sehingga pemahaman konsep menjadi lebih optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan minat belajar murid, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan, bermakna,

dan berpusat pada murid. Minat murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi tercermin melalui meningkatnya perhatian, antusiasme, keterlibatan, partisipasi aktif, dan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran Biologi guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar murid.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil studi literatur, pembelajaran Biologi berdiferensiasi menunjukkan kontribusi yang positif terhadap peningkatan minat belajar murid. Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa murid memberikan respons yang lebih baik terhadap pembelajaran yang disesuaikan dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar mereka. Minat murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi tercermin melalui meningkatnya perhatian terhadap materi, antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, partisipasi aktif dalam diskusi, serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran. Pengalaman belajar yang lebih fleksibel, bermakna, dan berpusat pada murid memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan potensi dan memahami konsep-konsep Biologi secara lebih optimal. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat murid terhadap pembelajaran Biologi sekaligus mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih inklusif dan berorientasi pada kebutuhan murid.

### **Saran**

Guru disarankan untuk mengoptimalkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Biologi dengan memperhatikan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar murid sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan sarana pembelajaran, teknologi pendidikan, dan program pengembangan profesional yang dapat membantu guru mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris pada berbagai jenjang pendidikan guna mengkaji secara lebih mendalam tingkat minat murid terhadap pembelajaran Biologi berdiferensiasi serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar murid. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan menjadi dasar pengembangan inovasi pembelajaran Biologi di masa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al Badriyah, L. R., Pramono, W. G., & Prafitasari, A. N. (2023). Penerapan Problem Based Learning berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar murid kelas X di SMAN 1 Kencong. *Pandalungan: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural*, 1(2), 171–177.
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1608–1617.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar murid pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar murid pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.
- Hasanah, D. F., & Hayati, D. K. (2024). Analisis penerapan pembelajaran diferensiasi mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Metro. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(1), 15–24.
- Komarudin, A., Hakim, S. A., & Nursa, A. K. (2024). Korelasi minat, motivasi dan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 9(1), 318–325.
- Marantika, J. E. R., Tomasouw, J., & Wenno, E. C. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas. *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 1–8.
- Novianti, W. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Minat Belajar Murid pada Kurikulum Merdeka. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 589-595.
- Nuraini, A. F. D., Sadieda, L. U., & Sarmatun. (2026). Implementasi *personalized learning* berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar murid dalam pembelajaran matematika. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 5(1).
- Permata, H. K. (2021). A Peningkatan Minat Belajar Matematika Murid Melalui Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Problem Based Learning (PBL) di Kelas X SMAN 2 Palembang. *Jurnal Sinar Edukasi*, 2(01), 1-9.
- Sadriani, A., & Muliana, G. H. (2024). Dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada keterlibatan murid di kelas multikultural di SMA Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 884-893.
- Jayawardana, H. B. A. (2024). Strategi inovatif pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan biologi untuk meningkatkan hasil belajar murid. *Journal of Educational Science and E-Learning*, 1(2), 159–165.